

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
KERUPUK PUTRA TUNGGAL
LAMPUNG UTARA**

OLEH:

**SHINTA KURNIA
NPM 17040020024**



**Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H/ 2021 M**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
KERUPUK PUTRA TUNGGAL
LAMPUNG UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt)

Oleh:

**SHINTA KURNIA
NPM. 1704020024**

Pembimbing Skripsi: Hermanita, M.M.

Program Studi S1 Akuntansi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H / 2021 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Shinta Kurnia

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan, dan perbaikan seperlunya maka proposal saudari:

Nama : **SHINTA KURNIA**
NPM : 1704020024
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA
USAHA KERUPUK PUTRA TUNGGAL
LAMPUNG UTARA**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih
Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Metro, 28 Juni 2021

Pembimbing Skripsi,



Hermanita, M.M.

NIP. 197302201999032001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA
KERUPUK PUTRA TUNGGAL LAMPUNG UTARA**

Nama : **SHINTA KURNIA**

NPM : 1704020024

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : EkonomidanBisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 28 Juni 2021

Pembimbing Skripsi



Hermanita, M.M.
NIP. 197302201999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15A Ringmadyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0720)41507, Faksimili (0725)47296

Website: www.metrometro.ac.id - email: iainmetro@metrometro.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-2329/IN-28-3/0/PP-009/08/2021

Skripsi dengan Judul: ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KERUPUK PUTRA TUNGGAL LAMPUNG UTARA disusun Oleh: SHINTA KURNIA, NPM: 1704020024, Jurusan: Akuntansi Syariah, yang telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Jum'at/ 23 Juli 2021, kampus II (E7.1.3 gedung Khadijah Binti Khuwailid).

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Hermanita, M. M

()

Pembahas I : Nizaruddin, S.Ag., MH

()

Pembahas II : Esty Apridasari, M.Si

()

Sekretaris : David Ahmad Yani, M.M

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam



Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KERUPUK TUNGGAL LAMPUNG UTARA

Oleh:

SHINTA KURNIA

NPM. 1704020024

Berlawanan dengan pentingnya pencatatan akuntansi, pada kenyataannya banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum menerapkan pencatatan akuntansi dengan baik, bahkan belum sama sekali menggunakan pencatatan akuntansi. Kejadian seperti ini sering ditemukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya penerapan akuntansi pada usahanya. Hal ini juga terjadi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal. Dalam pencatatan keuangannya, Usaha Kerupuk Putra Tunggal memiliki pencatatan berupa bukti transaksi (nota), buku kas, dan buku penjualan secara sederhana dan belum sesuai dengan kaidah siklus akuntansi yang sesuai padahal jika dilihat Usaha ini sudah berdiri sejak lama yaitu sejak 1995.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan akuntansi pada usaha Kerupuk Putra Tunggal Lampung Utara serta apa yang menyebabkan rendahnya penerapan akuntansi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Bapak Waridi selaku pemilik usaha Kerupuk Putra Tunggal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Usaha Kerupuk Putra Tunggal tidak melakukan pencatatan akuntansi, hanya melakukan pencatatan sederhana yaitu mencatat penjualan dan pembelian, buku kas harian. Usaha ini tidak memiliki laporan keuangan dalam usahanya. Minimnya penerapan akuntansi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal ini disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya adalah dikarenakan usahanya belum membutuhkan pembiayaan dari bank konvensional, kurangnya pengetahuan atau keterampilan yang berhubungan dengan akuntansi, Tidak adanya tenaga ahli dibidang akuntansi, waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit untuk menyisihkan waktu dalam menyusun kegiatan akuntansi.

Kata Kunci: SAK-EMKM, UMKM, Laporan Keuangan

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SHINTA KURNIA

NPM : 1704020024

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah sah hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juli 2021



SHINTA KURNIA
NPM. 1704020024

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب
كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan....." (Al-Baqarah: 282)

"Jangan terlalu keras pada dirimu sendiri, karena hasil akhir dari semua urusan di dunia ini sudah ditetapkan oleh Allah. Jika sesuatu ditakdirkan untuk menjauh darimu, maka ia tak akan pernah mendatangimu. Namun jika ia ditakdirkan bersamamu, maka kau tak akan bisa lari darinya." –Umar bin Khattab

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil 'aalamiin sujud syukurku kepada Allah SWT Yang Maha Agung dan Maha Segala-galanya, atas takdir-Nya telah menjadikanku manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam menjalankan kehidupan ini.

Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tua terkasih, Ibu Sri Rejeki, Ayah Sarmin, dan Bapak Darusman, yang telah memberikan kasih sayang yang tak terhingga, memberikan dukungan materil maupun moril, bahkan selalu memanjatkan do'a yang tiada henti untuk keberhasilanku. Semoga ini menjadi awal untuk membuat kalian bahagia. Dan semoga mereka selalu diberikan kesehatan wal afiat, dilindungi Allah SWT, diberikan keberkahan dan masuk syurganya Allah SWT, aamiin.
2. Adik ku tersayang, Mawar Indah Permata Hati, sosok yang membuatku tersenyum, kesal, bahagia, dan membuat hidupku lebih berarti. Dia adalah penyemangat untuk ku segera menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana agar bisa segera membahagiakan dan menjadi contoh yang baik untuknya.
3. Saudara-saudaraku, Om dan Tante-Tanteku, yang selalu mendukungku maupun yang tidak mendukungku. Semoga aku bisa jadi contoh yang baik untuk generasi penerus kalian sebagai keponakan tertua dan keponakan pertama yang bisa punya gelar sarjana.
4. Sahabat terdekatku, Genk Pance yang pingin wisuda bulan Februari tapi gagal, Firda Dwi Apriani, Dwi Laraswati, Anis Rohmiati, Diani Afifah, yang selalu menjadi tempatku mencurahkan keluh kesah selama hampir 4 tahun ini, yang tidak pernah lelah memberikan semangat, dan turut berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga kita bisa segera mendapatkan gelar sarjana ini.
5. Seseorang sebagai penyemangat untuk ku segera menyelesaikan skripsi ini dan meraih gelar sarjana. Semoga apa yang telah kita rencanakan kedepannya dapat terwujud.
6. Keluarga besar Akuntansi Syariah angkatan 17 yang telah mendukung dan member semangat hingga selesainya skripsi ini.
7. Almamaterku tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal Lampung Utara” sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Strata Satu (S1) Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akt).

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membimbing dan memberi arahan dalam menyelesaikan skripsi ini, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Era Yudistira, M.Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Syariah.
4. Hermanita, M.M selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian proposal ini.
5. Seluruh dosen dan staff IAIN Metro yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam penyelesaian proposal ini.
6. Pemilik usaha Kerupuk Putra Tunggal Lampung Utara yang telah bersedia menjadi tempat penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

7. Almamater IAIN Metro dan S1 Akuntansi Syariah 2017 yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik. Peneliti berharap semoga hasil penelitian dapat bermanfaat.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Metro, 28 Juni 2021

Peneliti,



Shinta Kurnia

NPM.1704020024

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian.....	9

	D. Manfaat Penelitian.....	9
	E. Penelitian Relevan	10
BAB II	LANDASAN TEORI	
	A. Pengertian Akuntansi	15
	B. Pengertian Siklus Akuntansi	17
	C. Peran Akuntansi Dalam UMKM	21
	D. Laporan Keuangan.....	25
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	27
	B. Sumber Data	28
	C. Teknik Pengumpulan Data	29
	D. Teknik Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	31
	B. Pembahasan	34
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	45
	B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA		

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pencatatan Keuangan Yang Dimiliki Usaha Kerupuk Putra Tunggal	9
Tabel 4.1 Daftar Penjualan Usaha Kerupuk Putra Tunggal September 2020.....	42
Tabel 4.2 Buku Kas Harian Usaha Kerupuk Putra Tunggal September 2020.....	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Akuntansi	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Usaha Kerupuk Putra Tunggal	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
3. Surat Keterangan Bebas Pustaka
4. Surat Prasurvey
5. Surat Izin Research
6. Alat Pengumpulan Data
7. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sektor usaha yang sangat penting dalam berbagai peranan perekonomian dan telah banyak dipilih sebagian masyarakat untuk keluar dari permasalahan ekonomi yang ada. Saat krisis ekonomi pada tahun 1997 hingga 1998 yang melanda Indonesia mengakibatkan banyaknya perusahaan besar yang memberhentikan aktivitas usahanya, akan tetapi justru Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dapat bertahan di era krisis tersebut bahkan jumlahnya meningkat dengan pesat, lalu tahun 2008, dan tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Pada kondisi ini, UMKM teruji mampu tetap berdiri kokoh meski di awal sempat tiarap juga.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan unit usaha yang menjadi perhatian pemerintah dan berkontribusi dalam membantu negara mengejar target pertumbuhan ekonomi, melalui penyerapan tenaga kerja pada berbagai sektor usaha. Selain menyerap banyak tenaga di Indonesia, produk-produk yang dihasilkan UMKM mampu menembus pasar internasional, sehingga UMKM dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional di Indonesia.

Di Provinsi Lampung UMKM telah banyak berkembang yang tersebar di setiap kabupaten. Pada tahun 2018 ada sekitar 168.938 unit UMKM, dan

tahun 2019 ada sekitar 168.384 unit UMKM. Untuk kabupaten Lampung Utara ada sekitar 364 UMKM.¹ Ada banyak faktor yang membuat UMKM tangguh menghadapi badai krisis, dan krisis yang terbaru yaitu Covid-19. Pertama, UMKM menghasilkan barang konsumsi dan jasa yang dekat dengan kebutuhan masyarakat. Kedua, UMKM tidak mengandalkan bahan baku impor dan lebih memanfaatkan sumber daya lokal, baik dari sisi sumber daya manusia, modal, bahan baku, maupun peralatannya. Ketiga, umumnya bisnis UMKM menggunakan modal relatif rendah. Dengan keunggulan tersebut, UMKM tidak begitu merasakan pengaruh krisis global.² Tetapi banyak juga UMKM yang terdampak Covid-19, sebanyak 3.481 UMKM yakni pada sektor makanan dan minuman. Untuk itu pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UMKM Lampung melakukan langkah-langkah untuk mencegah dampak pandemi ini yaitu salah satunya membuka layanan toko atau warung pesan kirim dan membuka pemasaran online, karena adanya pandemi mengharuskan menutup operasional usahanya dan dengan beralih ke online dapat meningkatkan omzet penjualan yang sempat turun.

Melihat kontribusi yang begitu besar diberikan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka diperlukan perhatian lebih untuk mengembangkan sekaligus mempertahankan keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, karena pada kenyataannya UMKM juga memiliki kelemahan yang biasanya terjadi pada pengelolaan keuangan dan manajemen yang belum tertata dengan baik.

¹ Website Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung dalam *koperasiukm.lampungprov.go.id* diunduh pada tanggal 30 Maret 2020.

² Lampung Post, 12 Maret 2021.

Informasi akuntansi mempunyai peran penting untuk mencapai sebuah keberhasilan usaha sekaligus merupakan hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang digunakan oleh berbagai pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan adanya informasi-informasi tersebut, memungkinkan para pelaku usaha kecil menengah dapat mengidentifikasi dan memprediksi area-area permasalahan yang mungkin akan timbul dikemudian hari, kemudian mengambil tindakan koreksi tepat waktu. Oleh karena itu diperlukan adanya pengelolaan kegiatan usaha sehingga kegiatan operasional dapat terkontrol dengan baik. Untuk itu diperlukan adanya suatu sistem akuntansi yang dapat digunakan untuk mengelola berbagai macam transaksi tersebut serta menunjang keberlangsungan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) itu sendiri. Memang tidak semua pelaku UMKM yang ada saat ini mempraktikkan pencatatan keuangan yang tertib dan rapi, sementara bisnis mereka tetap bisa dijalankan. Keharusan mencatat transaksi atau praktek akuntansi juga disebutkan dalam Al-Quran sebagai sumber hukum Islam yang pertama. Berikut adalah ayat-ayat Al-Quran yang menjadi dasar keharusan atas pencatatan transaksi terdapat dalam surah Al-Baqarah (2) ayat 282:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنُم بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فُكِّتُوهٖ وَلْيَكْتُبَ
بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ
وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِن كَانَ الَّذِي
عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ تَوْفَلْيَمْلِكْ لَهُ بِالْعَدْلِ
وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ فَإِن لَّمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ
تَرَصُونَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبَ
لشُّهَدَاءِ إِذَا مَا حُورًا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْفِتُوهٖ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ
ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا
تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِن تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ وَأَتَّقُوا اللَّهَ
وَعَلِمُكُمْ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٥٥﴾

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila kamu melakukan utang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkan kepadanya, maka hendaklah dia menuliskan. Dan hendaklah orang yang berutang itu mendiktekan, dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia mengurangi sedikit pun dari padanya. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya atau lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, maka hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jikatidak ada (saksi) dua orang laki-laki, maka (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada), agar jika yang seorang lupa maka yang

*seorang lagi mengingatkannya. Dan janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Dan janganlah kamu bosan menuliskannya, untuk batas waktunya baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu kepada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak menuliskannya. Dan ambillah saksi apabila kamu berjual-beli, dan janganlah penulis dipersulit dan begitu juga saksi. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sungguh, hal itu suatu kefasikan pada kamu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."*³

QS. Al-Baqarah (2) ayat 282 merupakan ayat terpanjang dalam Al-Quran dan secara jelas berisi perintah praktek pencatatan dalam transaksi ekonomi. Ayat ini merupakan ayat yang paling terang-teranga membahas praktek akuntansi, terdapat 8 kata yang berakar dari kata mencatat dalam ayat tersebut, sedangkan mencatat merupakan bagian dari fungsi utama akuntansi.

Islam memerintahkan untuk mencatat segala jenis transaksi jual beli yang ditangguhkan, begitu juga sebaliknya yang seharusnya dilakukan pada transaksi secara tunai. Al-Qur'an menyuruh untuk menghadirkan saksi yang jujur pada akad transaksi. Jika akad tersebut ditangguhkan pembayarannya maka hendaklah ditulis, hal ini dilakukan untuk menghindari perselisihan dikemudian hari, dan apabila transaksi tersebut dilakukan dengan tunai, lebih baik dituliskan seperti memakai buku dagang supaya terlihat uang yang masuk dengan uang yang keluar.⁴ Tentunya hal ini juga berlaku bagi UMKM untuk melakukan pencatatan keuangan, karena setiap hari pada UMKM pasti

³ Al-Quran dan Terjemahan, *Al-Hikmah* (CV Diponegoro, 2010)

⁴ Sri Nurhayati, *Akuntansi Syari'ah di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 39.

terjadi kegiatan operasional yang akan menimbulkan transaksi baik secara tunai maupun tidak tunai.

Penerapan akuntansi tidak hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar saja, perusahaan kecil maupun menengah juga perlu menerapkannya, baik perusahaan manufaktur, dagang maupun jasa. Dengan penerapan akuntansi yang sesuai pengusaha bisa memonitor atau melihat sejauh mana perusahaan mendapat keuntungan, sebaik apa kinerja perusahaan, juga dapat menilai pula sebaik apa kendali terhadap arus dana dalam perusahaan, serta kemampuan dalam menangani segala tanggung jawab utang piutang.⁵

Berlawanan dengan pentingnya pencatatan akuntansi, pada kenyataannya banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang belum menerapkan pencatatan akuntansi dengan baik, bahkan belum sama sekali menggunakan pencatatan akuntansi. Mereka menganggap bahwa dengan menggunakan penerapan akuntansi pada usahanya hanya akan menambah rumit pekerjaan mereka. Kejadian seperti ini sering ditemukan pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dikarenakan kurangnya kesadaran akan pentingnya penerapan akuntansi pada usahanya. Tak hanya itu saja, pada dasarnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menganggap penting urusan administrasi dan akuntansi, namun keterbatasan sumber daya manusia juga menjadi alasan lain untuk mereka tidak peduli dan

⁵Sony Endra et al., *Akuntansi UMKM* (Yogyakarta: ASGARD CHAPTER, 2010), 3.

tidak menerapkan pencatatan akuntansi yang baik.⁶ Bagi pelaku UMKM yang paling penting adalah menjalankan operasi bisnisnya.

Hal ini juga terjadi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal. Usaha Kerupuk Putra Tunggal merupakan salah satu usaha yang memproduksi makanan ringan yaitu kerupuk. Berlokasi di Lingkungan VI RT 002 RW 008 Desa Bukit Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Usaha tersebut didirikan oleh Bapak Waridi (58) dan Istri (47) seta memiliki 10 karyawan secara keseluruhan sampai bulan September 2020. Usaha ini berdiri sejak tahun 1995 dengan perkembangan usaha yang cukup baik tetapi tidak banyak peningkatan yang signifikan pada omzetnya dimasa itu, hingga pada tahun 2010 usaha ini mengalami penurunan omzet yang mengharuskan Pak Waridi menutup kegiatan operasional bisnisnya hingga tahun 2015 dikarenakan banyaknya pesaing dengan usaha serupa menjual produknya dengan harga yang lebih murah dibandingkan dengan produk yang ada di Kerupuk Putra Tunggal, kemudian mulai buka kembali tahun 2016 sampai sekarang dan belum ada pencatatan akuntansi sejak usaha ini berdiri. Untuk menghitung laba rugi usahanya, pemilik ini membuat perhitungan dengan menambahkan semua pemasukan lalu dikurangi semua pengeluaran. Perhitungan ini dilakukan sebulan sekali. Usaha ini terdiri dari 2 bagian pada tenga kerjanya, yaitu bagian produksi dan bagian pengemasan. Setiap harinya Bapak Waridi memproduksi kerupuk dan dijual ke pasar dan warung-warung terdekat. Dalam pencatatan keuangannya, Usaha Kerupuk Putra Tunggal

⁶Herwiyanti Elida dan Sugiarto, *Akses Kredit Bank Untuk UMKM* (Semarang: Saraswati Nitisara, 2019), 9.

memiliki pencatatan berupa bukti transaksi (nota), buku kas, dan buku penjualan secara sederhana dan belum sesuai dengan kaidah siklus akuntansi yang sesuai padahal jika dilihat Usaha ini sudah berdiri sejak lama yaitu sejak 1995. Berikut informasi penggunaan siklus akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kerupuk Putra Tunggal Lampung Utara ⁷

Tabel 1.1

Pencatatan Keuangan yang dimiliki Usaha Kerupuk Putra Tunggal

No	Jenis Tahapan	Tidak Terlaksana	Cukup Terlaksana	Terlaksana
1.	Jurnal Penerimaan Kas		✓	
2.	Jurnal Pengeluaran Kas		✓	
3.	Jurnal Pembelian		✓	
4.	Jurnal Penjualan		✓	
5.	Buku Besar	✓		
6.	Buku Piutang	✓		
7.	Buku Hutang	✓		
8.	Neraca Lajur	✓		
9.	Laporan Laba Rugi	✓		
10.	Laporan Perubahan Modal	✓		
11.	Laporan Neraca	✓		

Sumber: Wawancara dengan Pemilik Usaha

Melihat begitu pentingnya peranan penerapan siklus akuntansi bagi sebuah UMKM, peneliti merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penerapan akuntansi dan menganalisis penerapan akuntansi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal. Penulis mengambil judul: “ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KERUPUK PUTRA TUNGGAL LAMPUNG UTARA”.

⁷Hasil Wawancara Dengan Bapak Waridi

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan akuntansi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan mampu menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Peneliti berharap penelitian ini dapat mengembangkan ilmu akuntansi dibidang pencatatan dan pengelolaan keuangan di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dan juga diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber wawasan di bidang akuntansi dan sebagai bahan tambahan pengetahuan, serta literatur untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan atau ide informasi kepada pemilik usaha Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM) Kerupuk Putra Tunggal untuk mulai menerapkan ilmu akuntansi dalam pencatatan dan pengelolaan keuangan pada UMKM nya.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prevecious Research*) tentang persoalan yang akan dikaji.⁸ Maka terkait hal ini peneliti menemukan beberapa karya ilmiah yang terkait pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan Nurul Utami Permatasari IAIN Syekh Nurjati Cirebon tahun 2015, yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon.⁹

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UMKM di Kelurahan Drajat, mengetahui persepsi UMKM di Kelurahan Drajat terhadap akuntansi, dan faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya akuntansi pada UMKM di Kelurahan Drajat. Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ditentukan dengan menggunakan purposive sampling. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data.

⁸Zuhairi et al, *Pedoman Peneliti an Karya Ilmiah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 39.

⁹Nurul Utami Permatasari, Skripsi: "*Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM di Kelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon*" (Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015), 1-120.

Hasil penelitian menunjukkan ada 6 UMKM di Kelurahan Drajat, 3 UMKM diantaranya yang menerapkan akuntansi, yaitu Pabrik Roti Lumbung Sari, Distributor Coklat Kusuma Bersaudara, dan Nabila Snack, hal ini dapat dilihat dari catatan keuangan yang dimiliki. Sementara 3 UMKM lainnya yang tidak menerapkan akuntansi, antara lain Pabrik Roti Laksana, Distributor Spiritus, dan Lemper Pagongan. Ternyata penerapan akuntansi di UMKM dipengaruhi oleh persepsi, pelaku UMKM menganggap bahwa akuntansi itu rumit, merepotkan, dan tidak terlalu penting. Persepsi pelaku UMKM muncul karena beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan, usia, tidak tersedianya tenaga kerja yang memiliki keahlian akuntansi, sedangkan bidang produksi dan pemasaran menjadi prioritas utama dalam usaha.

2. Penelitian yang dilakukan Juhanda Siti dan Raisa, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Multi Data Palembang tahun 2015 yang berjudul Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM (Studi Kasus Pada Pengusaha Budiddaya Lele Mariani Sekojo Palembang).¹⁰

Penelitian ini untuk mengetahui Penerapan Akuntansi berdasarkan SAK ETAP pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian ini dilakukan pada Pengusaha Budi Daya Lele Mariani yang berada di daerah Sekojo Palembang.

¹⁰Juhanda Siti dan Raisa, “*Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP Pada UMKM (Studi Kasus Pada Pengusaha Budiddaya Lele Mariani Sekojo Palembang)*” Jurnal STIE MDP Palembang, 1-13.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang data digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah Ibu Mariani selaku pemilik dan Andre selaku Manager pada Budi Daya Lele Mariani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Budi Daya Lele Mariani tidak melakukan pencatatan berdasarkan sistem akuntansi yang berlaku pada SAK ETAP. Kendala yang ditemui memberikan penyimpangan dalam mengembangkan usaha Budi Daya Lele ini dan penyelesaian kendala yang ada membutuhkan pihak eksternal yang lebih memahami mengenai pencatatan akuntansi pada sistem laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP. Sehingga, penerapan dilakukan memberikan bentuk pencatatan transaksi dan laporan keuangan yang berdasarkan SAK ETAP pada Budi Daya Lele Mariani serta pihak eksternal dapat memberikan kontribusi mengenai seluruh sistem pencatatan keuangan yang sesuai prosedur akuntansi kepada pelaku UMKM.

3. Penelitian yang dilakukan Ita Nurlaela Siregar UIN Sulthan Thaha Saifudin tahun 2019 yang berjudul Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Tahu Desa Marga Mulya.¹¹

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi yang dilakukan oleh UKM di Desa Marga Mulya, mengetahui faktor-faktor ,kendala yang di hadapi UKM untuk menerapkan

¹¹Ita Nurlaela Siregar, Skripsi: “*Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Tahu Desa Marga Mulya*” (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin, 2019), 1-97.

siklus akuntansi, Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Tempat penelitian ini adalah salah satu UKM pabrik tahu. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UKM tidak menerapkan siklus akuntansi dengan benar. Ternyata penerapan akuntansi di UKM di pengaruhi oleh persepsi, pelaku usaha yang menganggap bahwa akuntansi itu rumit, merepotkan, dan tidak terlalu penting. Persepsi pelaku tersebut muncul karena beberapa faktor, antara lain latar belakang pendidikan, dan tidak tersedianya tenaga kerja yang memiliki keahlian akuntansi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari bahasa Inggris “to account” yang artinya menghitung atau mempertanggungjawabkan sesuatu yang ada kaitannya dengan pengelolaan bidang keuangan dari suatu perusahaan kepada pemiliknya atas kepercayaan yang telah diberikan kepada pengelola tersebut untuk menjalankan kegiatan perusahaan.¹

Menurut Suwardjono, Akuntansi diartikan sebagai proses pengidentifikasian, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklarifikasian, penggabungan, peringkasan, dan penggunaan data keuangan dasar yang terjadi dari transaksi-transaksi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan.²

Dengan kata lain akuntansi yaitu suatu proses dari transaksi yang dibuktikan dengan faktur, lalu dari transaksi dibuat jurnal, buku besar, neraca lajur, kemudian akan menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu.

Menurut American Institute of Certified Public Accountants (AICPA) Akuntansi adalah seni pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran

¹V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* (Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2020), 21.

²Suwardjono, *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Yogyakarta: BPFE, 2013), 2.

transaksi dan peristiwa keuangan dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, termasuk penafsiran atas hasil-hasilnya.³

Sedangkan menurut American Accounting Association, Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut.⁴ Termasuk dalam definisi ini adalah keharusan bagi akuntansi untuk mengetahui lingkungan sosial ekonomi di sekitarnya. Tanpa pengetahuan tersebut, mereka tidak akan dapat mengidentifikasi dan membuat informasi yang relevan.

Maka akuntansi dapat didefinisikan secara ringkas sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna.

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi ekonomi (economic information) dari suatu kesatuan ekonomi (economic entity) kepada pihak-pihak yang berkepentingan.⁵ Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode pencatatan, penggolongan, analisis, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan, kemudian melaporkan hasilnya. Kegiatan akuntansi meliputi:

1. Pengidentifikasian dan pengukuran data yang relevan untuk suatu pengambilan keputusan.
2. Pemrosesan data yang bersangkutan kemudian pelaporan informasi yang dihasilkan.

³Hery, *Teori Akuntansi*(Jakarta: Prenada Media, 2009), 2.

⁴Lili Sadeli,*Dasar-Dasar Akuntansi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 2.

⁵Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar Edisi Revisi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 3.

3. Pengkomunikasian informasi kepada pemakai laporan.

Banyak pihak yang membutuhkan informasi akuntansi. Para pengguna informasi dapat memanfaatkan informasi akuntansi agar memenuhi berbagai kepentingan masing-masing. Begitupula pelaku UMKM, informasi akuntansi ini penting untuk dapat menilai perkembangan usahanya.⁶ Begitu pentingnya penerapan akuntansi, maka ada beberapa tahapan dan indikator yang menjadi acuan terlaksana atau tidaknya sistem pencatatan pada sebuah UMKM:

a. Tidak Terlaksana

Dapat dikatakan tidak terlaksana apabila dalam usaha tersebut sama sekali tidak memiliki catatan dari setiap jenis tahapan siklus akuntansi.

b. Cukup Terlaksana

Dapat dikatakan cukup terlaksana apabila dalam usaha tersebut mempunyai bukti pencatatan transaksi walapun pencatatannya masih secara sederhana dan belum sepenuhnya sesuai dengan kaidah akuntansi yang benar.

c. Terlaksana

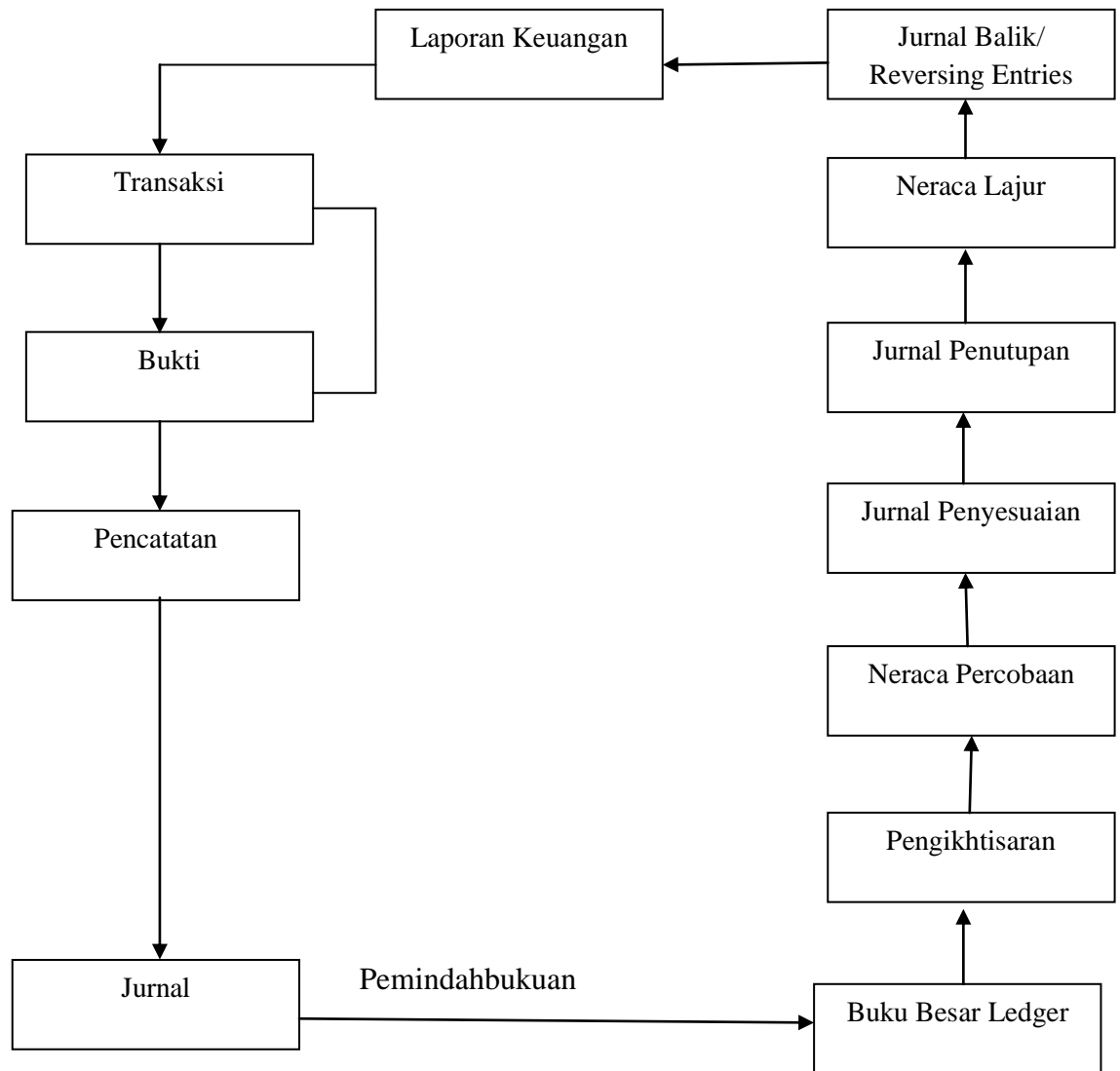
Dapat dikatakan terlaksana apabila dalam usaha tersebut telah melakukan encatatan siklus akuntansi sesuai dengan kaidah akuntansi yang baik dan benar.

⁶David Wijaya, *Akuntansi UMKM* (Yogyakarta: Gava Media, 2018), 21.

B. Pengertian Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi adalah suatu proses penyediaan laporan keuangan untuk perusahaan untuk suatu periode tertentu. Siklus ini dimulai dari terjadinya transaksi sampai penyiapan laporan keuangan pada akhir suatu periode.⁷ Siklus akuntansi dimulai dari bagaimana transaksi itu dicatat, bagaimana munculnya akun-akun pada jurnal dan bagaimana akun itu dinilai serta tersajikan di laporan keuangan dan kembali pencatatan transaksi berikutnya seperti tahapan-tahapan sebelumnya.

⁷Manahan Nasution, "Siklus Akuntansi" (Jurnal e-USU Repository Universitas Sumatera Utara, 2004), 2.



Gambar 2.1 Siklus Akuntansi

1. Transaksi

Transaksi adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha dan juga sebagai hal yang handal/wajar untuk dicatat.⁸ Transaksi ini biasanya dibuktikan dengan adanya dokumen. Setiap transaksi harus dibuatkan keterangan tertulis seperti faktur atau nota penjualan atau kwitansi yang disebut dengan bukti transaksi.

2. Bukti

Bukti transaksi pada umumnya beragam dan biasanya didasarkan pada jenis perusahaan. Bukti-bukti transaksi

3. Jurnal

Jurnal adalah suatu catatan kronologis dari suatu entitas. Jurnal merupakan catatan yang memisahkan antara debit dan kredit (pengeluaran dan pemasukan). Jurnal adalah buku harian untuk mencatat semua transaksi secara kronologis yang memuat nama bersama besarnya ke rekening/ rekening debit maupun kredit.⁹

4. Buku Besar (Ledger)

Buku besar adalah pengelompokan akun yang sejenis dari transaksi yang dicatat dalam jurnal umum.¹⁰

⁸Ibid, 3.

⁹V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* (Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2020), 91.

¹⁰Nisa Novia Cristy, *Pengantar Akuntansi* (Jakarta: Radna Andi Wibowo, 2019), 13.

5. Neraca Saldo

Neraca saldo berfungsi untuk mengetahui apakah saldo akun debit dan saldo akun kredit sudah seimbang dari akun-akun buku besar.¹¹

6. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian yaitu jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan saldo-saldo rekening yang ada di neraca saldo menjadi saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode akuntansi, dengan tujuan akan mencerminkan keadaan aktiva, utang, modal, pendapatan, dan biaya yang sebenarnya.¹²

7. Jurnal Penutupan

Jurnal penutup yaitu jurnal yang digunakan untuk menutup semua akun nominal (pendapatan dan beban) pada akhir periode, dilakukan dengan cara menjurnal akun-akun tersebut pada lawan saldo nominalnya.¹³

8. Neraca Lajur

Neraca lajur atau kertas kerja yaitu suatu kertas yang berkolom-kolom (berlajur-lajur) digunakan untuk mengumpulkan akun-akun dari transaksi perusahaan, untuk keperluan menyusun laporan keuangan.¹⁴

¹¹Ibid.

¹²V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* (Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2020), 107.

¹³Ibid, 115.

¹⁴Ibid, 113.

9. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik atau sering disebut dengan jurnal penyesuaian kembali adalah jurnal yang biasanya dibuat pada awal periode, dibuat kebalikan dari jurnal penyesuaian sebelumnya. Jurnal ini bersifat opsional artinya boleh dibuat atau tidak.¹⁵

10. Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan yang merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan yang dihasilkan terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan neraca.

C. Peran Akuntansi Dalam UMKM

Dalam mengelola bisnis UMKM, satu hal yang vital namun juga sering dianggap remeh oleh beberapa orang adalah ilmu akuntansi. Tidak sedikit yang berpikir bahwa menjalankan bisnis dalam skala kecil tidak perlu susah-susah mengatur keuangan karena semua pasti bisa dikontrol. Padahal walaupun bisnis skala kecil, manajemen keuangan adalah hal penting yang tetap harus dipertimbangkan. Sepanjang UMKM masih menggunakan uang sebagai alat tukarnya, akuntansi sangat dibutuhkan oleh UMKM. Berikut pentingnya akuntansi dalam bisnis UMKM:¹⁶

¹⁵Ibid, 118.

¹⁶V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi UMKM Usaha Mikro Kecil Menengah* (Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2020), 23-25.

a. Mengetahui kondisi bisnis

Anda tidak akan tahu secara menyeluruh bagaimana kondisi bisnis jika tidak menghitungnya secara eksak dengan ilmu akuntansi. Dalam ilmu akuntansi untuk bisnis UMKM, dikenal yang namanya laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan ini, anda bisa melihat berapa besarnya laba atau rugi yang didapatkan. Jika bisnis terus mendapatkan laba maka itu artinya kondisi bisnis dalam keadaan stabil dan sebaliknya, jika laba semakin mengecil selama beberapa bulan hingga mengalami kerugian, itu artinya ada yang salah dengan bisnis yang anda kelola.

b. Membantu proses peminjaman

Ketika anda ingin mengajukan pinjaman ke bank maupun investor, maka mereka biasanya akan meminta laporan keuangan. Dengan laporan keuangan yang anda serahkan, calon pemberi pinjaman bisa tahu bagaimana kondisi keuangan anda, apakah sehat atau tidak.

c. Mengontrol keuangan bisnis

Dengan adanya laporan keuangan, mau tidak mau anda harus rajin mencatat semua pengeluaran dan pemasukan untuk penyusunan laporan itu sendiri. Dengan begitu anda bisa tahu sudah berapa banyak rupiah yang sudah anda keluarkan untuk bulan berjalan dan hal ini akan membantu anda mengontrol pengeluaran.

d. Menentukan target selanjutnya

Salah satu jenis laporan keuangan dalam akuntansi adalah laporan rugi laba. Laporan rugi laba dapat memberi tahu anda seberapa

berkembangnya bisnis yang anda kelola. Dari situ anda bisa tahu langkah apa yang akan diambil selanjutnya. Misalnya mengambil sebagian keuntungan untuk memperbanyak alat produksi atau membuka cabang di tempat yang baru. Laporan keuangan membantu anda untuk mengambil keputusan selanjutnya demi bisnis anda.

Melihat manfaat yang dihasilkan akuntansi, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi perusahaan mereka. Pengguna akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Pada prinsipnya, akuntansi adalah sebuah sistem yang yang mengolah transaksi menjadi informasi keuangan. Dengan demikian, akuntansi menjadikan UMKM dapat memperoleh berbagai informasi keuangan yang penting dalam menjalankan bisnisnya. Berikut ini beberapa informasi keuangan yang dapat diperoleh UMKM jika mempraktikkan akuntansi dengan baik dan benar yaitu:¹⁷

1) Informasi Kinerja Perusahaan

Informasi ini sangat penting karena UMKM dapat menggunakan laporan laba/rugi sebagai bahan evaluasi secara periodik. Jika laporan laba/rugi menunjukkan bahwa perusahaan mengalami rugi atau penurunan laba dibanding periode sebelumnya maka perusahaan menganalisis penyebab-penyebab terjadinya kerugian atau penurunan laba. Sebaliknya, jika mengalami kenaikan laba maka perusahaan dapat mempertahankan

¹⁷ Eliada Permata dan Umi, *Implementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), 4-6

proses bisnis yang telah dilakukan, atau mengembangkan proses bisnis agar laba meningkat.

2) Informasi Perhitungan Pajak

Berdasarkan laporan laba/rugi yang dihasilkan akuntansi, UMKM dapat secara akurat menghitung jumlah pajak yang harus dibayar untuk periode tertentu atau bahkan mengajukan restitusi pajak.

3) Informasi Perubahan Modal Pemilik

Pemilik perusahaan membutuhkan informasi ini untuk mengetahui perkembangan modal yang telah ditanamkan ke perusahaan. Pemerolehan laba yang tinggi tidak selalu mencerminkan kesuksesan perusahaan jika ternyata pengambilan dana oleh pemilik melebihi laba yang dihasilkan.

4) Informasi Posisi Dana Perusahaan

Informasi ini penting karena memberikan gambaran tentang posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Berdasarkan informasi keuangan yang terdapat di neraca, perusahaan maupun pihak lain dapat mengetahui apakah aset yang dimiliki oleh perusahaan pendanaannya sebagian besar berasal dari utang atau dari ekuitas.

5) Informasi Pemasukan dan Pengeluaran Kas

Akuntansi menghasilkan laporan arus kas yang mencerminkan pemerolehan dan penggunaan aset utama berupa kas. Pengelolaan dana perusahaan lazimnya berhubungan positif dengan keberhasilan perusahaan, semakin baik pengelolaan kas maka semakin besar kesuksesan yang diraih perusahaan dan sebaliknya.

6) Informasi Perencanaan Kegiatan

Akuntansi menghasilkan laporan anggaran (budget) yang menggambarkan kegiatan-kegiatan yang direncanakan perusahaan selama periode tertentu, beserta pendanaan yang akan dibutuhkan atau yang diperoleh.

7) Informasi Besaran Biaya

Akuntansi menghasilkan informasi tentang beraneka ragam biaya yang telah dikeluarkan beserta informasi lainnya yang terkait dengan pengeluaran biaya tersebut. Sebagai contoh, akuntansi dapat menyediakan informasi tentang fluktuasi biaya yang harus ditanggung perusahaan per hari, minggu, bulan, dan sebagainya.

D. Laporan Keuangan

Kesatuan sistem informasi akuntansi yang melalui proses pengklasifikasian, pencatatan pengikhtisaran akan menghasilkan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun mencerminkan keadaan suatu perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk (2016:12) laporan keuangan adalah media utama bagi suatu entitas untuk mengkomunikasikan informasi keuangan oleh manajemen kepada para pemangku kepentingan seperti pemegang saham, kreditur, serikat pekerja, badan pemerintahan, dan manajemen.¹⁸

¹⁸Diadjeng Misrin dan Andrianto, "Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM" *Jurnal Balance* Vol. XVI No. 1 2019, 34.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan.¹⁹ Laporan keuangan secara umum terdiri dari:²⁰

- a. Neraca, yaitu laporan yang menyajikan informasi keuangan yang terdiri dari posisi harta (aset), kewajiban (utang) dan modal (ekuitas) pada suatu periode akuntansi.
- b. Rugi Laba, yaitu laporan yang menyajikan informasi kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi.
- c. Laporan perubahan modal, yaitu laporan yang menyajikan informasi sebab-sebab perubahan naik atau turunnya kas yang terdiri dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi pada periode akuntansi.
- d. Laporan arus kas (cash flow), digunakan perusahaan untuk menunjukkan aliran keluar masuk kas perusahaan pada periode tertentu. Laporan arus kas juga berfungsi sebagai indikator jumlah arus kas di masa mendatang berdasarkan arus kas terkini.

¹⁹V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi UMKM Usaha Mikro Kecil Menengah* (Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2020), 68.

²⁰Diadjeng Misrin dan Andrianto, “Analisis Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM” , 34.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Sehubungan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti yaitu “Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal Lampung Utara”, maka peneliti kemukakan jenis dan sifat penelitian dibawah ini:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan tempat penelitian.¹ *Field research* digunakan dengan cara menggali data yang bersumber dari lokasi atau penelitian lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini dilakukan pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal, LK. VI RT 003 RW 008 Desa Bukit Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang prosedur

¹Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial* (Bandung: Mundur maju, 2012), 185.

penemuan dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik.² Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas pada masa sekarang. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif mendeskripsikan suatu objek, fenomena atau setting sosial yang akan ditunangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Jadi penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi.³

B. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh peneliti atau orang yang bersangkutan dilapangan.⁴ Penelitian ini mendapatkan sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya yaitu pemilik usaha Kerupuk Putra Tunggal yaitu bapak Waridi (58 tahun) dan istrinya yang dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara.

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh instansi

² Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012.), 42.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 348.

⁴ Nur Asnawi, *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2011), 153.

terkait atau pihak lain). Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan data sekunder seperti pencatatan berupa bukti transaksi (nota), buku kas, dan buku penjualan yang tersedia pada usaha Kerupuk Putra Tunggal yang menjadi objek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dari lokasi penelitian sehingga peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

1. Wawancara Semi Terstruktur

Metode wawancara adalah suatu bentuk dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden.⁵ Peneliti menggunakan metode wawancara semiterstruktur, yaitu proses wawancara yang menggunakan panduan wawancara yang berasal dari pengembangan topik dan mengajukan pertanyaan dan penggunaan lebih fleksibel daripada wawancara.⁶ Wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada informan untuk menggali dan mendapatkan informasi yang berkaitan data yang dibutuhkan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel catatan dan buku. Demi meningkatkan

⁵Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), 80.

⁶Ibid, 91.

tingkat kredibilitas, maka dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis akan menggunakan dokumentasi sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian dari observasi atau wawancara.⁷

D. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil angket, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun kedalam pola dan memilih mana yang lebih penting untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁸

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif. Dimana, dalam penelitian ini membahas permasalahan yang sifatnya menggunakan, menggambarkan, dan membandingkan suatu data atau keadaan kemudian menerangkan suatu keadaan sedemikian rupa.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 138.

⁸Ibid, 87.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Usaha kerupuk Putra Tunggal adalah industry rumah tangga yang memproduksi kerupuk siap konsumsi dan sudah berdiri sejak tahun 1995. Berlokasi di Lingkungan VI RT 002 RW 008 Desa Bukit Kecamatan Bukit Kemuning Kabupaten Lampung Utara. Usaha ini didirikan oleh bapak Waridi (58 tahun) dan istri (47 tahun) yang berdiri sejak tahun 1995.¹ Usaha ini dikelola oleh bapak Waridi dan istrinya dan dibantu oleh 9 karyawan yang merupakan tetangga dilingkungan sekitar usaha Kerupuk Putra Tunggal. Modal awal saat membangun usaha ini didapatkan dari tabungan keluarga atau modal sendiri, setelah itu berjalan cukup lama modal perusahaan sudah berkembang.

Dalam sehari, usaha ini memproduksi sekitar 1.000 bungkus/hari dan sekitar 26.000 bungkus/bulan dikarenakan hari libur. Kerupuk yang sudah dikemas langsung dijual keesokan harinya ke penjual keliling atau pasar yang sudah menjadi langganan kerupuknya. Dalam tiap bungkus kerupuk berisikan 10 kerupuk yang dijual dengan harga Rp. 4000,-/bungkus. Dengan penjualan tersebut, bapak Waridi memperoleh pendapatan hingga mencapai Rp4.000.000/hari (bruto).

¹ Hasil wawancara dengan narasumber, 25 September 2020.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dapat diartikan sebagai kerangka kerja formal organisasi yang dengan kerangka kerja itu tugas-tugas pekerjaan dibagi-bagi, dikelompokkan, dan dikoordinasikan.²

Adapun struktur organisasi usaha Kerupuk Putra Tunggal sebagai berikut:

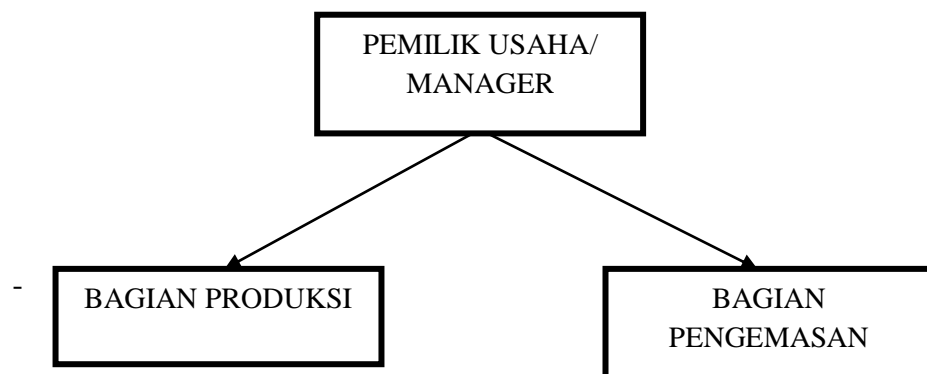
a. Penanggung jawab/ Manager

Manager bertugas untuk mengatur, mengawasi dan mengontrol bidang manajerial yang dibidangnya.

b. Karyawan

Tugas karyawan adalah sebagai pelaksana proses produksi usaha Kerupuk Putra Tunggal. Pada usaha ini hanya memiliki 9 karyawan yaitu 4 orang dibagian produksi dan 5 orang dibagian pengemasan.

4.1 Struktur Organisasi Usaha Kerupuk Putra Tunggal



²Robbins dan Coulter, *Manajemen* (Jakarta: Indeks, 2007), 287.

3. Visi dan Misi Usaha Kerupuk Putra Tunggal

a. Visi Usaha Kerupuk Putra Tunggal

Adapun visi dari usaha kerupuk Putra Tunggal adalah menjadikan usaha kerupuk Putra Tunggal sebagai usaha kerupuk yang terkenal dan memiliki omzet yang besar.

b. Misi Usaha Kerupuk Putra Tunggal

Adapun misi dari usaha kerupuk Putra Tunggal adalah mengupayakan dalam mempertahankan kualitas rasa dan harga yang terjangkau, serta mengutamakan kebersihan isi produk maupun kemasan produk.

B. Pembahasan

1. Penerapan Akuntansi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal Lampung Utara

Sejak berdirinya tahun 1995, usaha Kerupuk Putra Tunggal belum melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan belum adanya sumber daya manusia yang mumpuni untuk bertanggungjawab atas penyusunan laporan keuangan yang berlaku.

a. Tahap Pencatatan

Tahap awal sebelum menyusun laporan keuangan, dilakukannya pencatatan transaksi bisnis secara teratur. Transaksi bisnis merupakan kejadian ekonomis dari suatu UMKM yang secara langsung mempengaruhi kondisi keuangan maupun hasil operasi perusahaan

tersebut. Setiap transaksi nantinya dapat menghasilkan laporan keuangan.³

Berikut adalah hasil wawancara dengan bapak Waridi sebagai pemilik usaha sekaligus pengelola keuangan yang disajikan dalam bentuk kutipan yaitu:

"kalau untuk pencatatan akuntansi yang saya punya hanya berupa catatan penjualan dan pembelian setiap harinya. Lalu ada kwitansi juga tapi tidak semua saya simpan mbak."

"dan untuk pencatatan akuntansi secara detail seperti yang mbak tanyakan tadi jujur saya tidak melakukannya, saya hanya mencatat berapa pemasukan dan pengeluaran setiap harinya karena kesibukan bekerja mbak." ⁴

Hingga saat ini pihak Kerupuk Putra Tunggal hanya melakukan pencatatan atas transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi serta buku kas harian. Berikut adalah laporan penjualan yang disusun oleh usaha Kerupuk Putra Tunggal untuk transaksi selama bulan September 2020.

³V. Wiratna Sujarweni, *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)* (Yogyakarta: PT PUSTAKA BARU, 2020),79.

⁴ Hasil wawancara dengan narasumber, 25 September 2020.

Table 4.1
Daftar Penjualan Usaha Kerupuk Putra Tunggal
September 2020

No.	Tanggal	Uraian	Jumlah Barang (pcs)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
1	01/09/20	Penjualan ke toko Umar	50	4.000	200.000
2	01/09/20	Penjualan ke toko Hj. Mustofa	45	4.000	180.000
3	01/09/20	Penjualan ke tengkulak	300	4.000	1.200.000
4	01/09/20	Penjualan ke pedagang pasar	500	4.000	2.000.000
5	01/09/20	Penjualan ke toko ibu Sulastri	90	4.000	360.000
6	02/09/20	penjualan ke tengkulak	600	4.000	2.400.000
7	02/09/20	Penjualan ke pedagang pasar	400	4.000	1.600.000

8	03/09/20	Penjualan ke beberapa toko	250	4.000	1.000.000
9	03/09/20	Penjualan ke pedagang pasar	350	4.000	1.400.000
10	03/09/20	Penjualan ke tengkulak	400	4.000	1.600.000

Sumber: Usaha Kerupuk Putra Tunggal

Tabel 4.2

Buku Kas Harian Usaha Kerupuk Putra Tunggal

September 2020

No.	Tanggal	Uraian	Debet	Kredit	Saldo
1	01/09/20	Modal awal			5.000.000
2	02/09/20	Membeli bahan baku		1.656.000	3.344.000
3	03/09/20	Membeli biaya penolong			
		Plastic uk. 16x50 dan tali rapia 20 roll @ 15.000		400.000	2.944.000

5	10/03/20	Biaya bahan bakar		100.000	2.844.000
6	12/09/20	Penjualan ke tengkulak 400pcs @Rp4.000	1.600.000		4.444.000-
7	12/09/20	Penjualan ke beberapa toko 250pcs @4.000	1.000.000		5.444.000

Sumber: Usaha Kerupuk Putra Tunggal

Adapun contoh pencatatan sederhana yang dilakukan Usaha Kerupuk Putra Tunggal adalah sebagai berikut:

Pendapatan/hari	: Rp4.000.000
Biaya bahan baku	: Rp1.656.000
Biaya tenaga kerja langsung	:Rp300.000
Biaya bahan bakar	:Rp170.000
Biaya penolong	:Rp240.000
Total biaya/hari	:Rp2.366.000
Laba bersih	:Rp1.634.000

Berdasarkan uraian transaksi diatas, maka menurut proses akuntansi, pemilik harus mencatat tansaksi tersebut ke dalam jurnal. Mengingat kegiatan perusahaan manufaktur diawali dari pembelian

bahan baku, melakukan proses produksi menjadi produk jadi, dan menjualnya maka proses akuntansi seharusnya diterapkan sesuai dengan kegiatan transaksinya.

b. Tahap Penggolongan

Setelah proses pencatatan transaksi, langkah selanjutnya adalah transaksi tersebut dibukukan dengan membuat buku-buku pencatatan.

Berikut pemaparan informan terkait pemindahbukuan buku besar:

"saya tidak melakukan pencatatan sesuai dengan prinsip akuntansi yang benar. Saya hanya melakukan pencatatan sederhana seperti yang sudah saya jelaskan tadi mbak."⁵

Berikut adalah contoh buku besar kas yang seharusnya di buat untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran selama terjadinya transaksi, buku besar umum terbagi menjadi beberapa bentuk yaitu:

1) Buku besar bentuk T

D	Kas	K
Pembelian xxx		Pembelian bahan baku xxx

⁵ Hasil wawancara dengan narasumber, 25 September 2020.

2) Buku Besar 3 kolom

Berikut contoh bentuk buku besar 3 kolom dan ilustrasi transaksi.

Nama Akun: Kas			Nomor Akun: 11		
Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo
Sep 1	Modal awal		5000		5000
2	Pembelian bahan baku			1656	3344

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Usaha Kerupuk Putra Tunggal tidak menerapkan dan tidak melakukan pemindahbukuan setiap akun.

c. Tahap Pengikhtisaran

Menyusun saldo setiap akun yang disajikan dalam bentuk saldo masing-masing akun di sisi debit atau kredit. Secara berkala semua transaksi sudah dicatat, dikelompokkan dan disajikan secara ringkas dalam daftar tersendiri yang disebut dengan neraca saldo (*trial balance*).⁶

Berdasarkan wawancara dengan informan maka dapat disimpulkan bahwa Usaha Kerupuk Putra Tunggal tersebut belum menerapkan tahap pengikhtisaran dengan baik dan benar.

⁶ Ramadhani Irma, *Akuntansi Dasar Jilid I*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 3.

d. Tahap Pelaporan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari aktivitas akuntansi. Dalam laporan ini mengikhtisarkan data transaksi dalam bentuk yang berguna bagi pengambilan keputusan. Jenis keputusan yang dibuat oleh pengambil keputusan sangatlah beragam, begitu juga dengan metode pengambilan keputusan yang digunakan dan kemampuan untuk memproses informasi. Pelaporan keuangan juga seharusnya dapat memberikan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan likuiditas serta solvabilitas.⁷

Dari hasil wawancara kepada bapak Waridi sebagai pemilik usaha sekaligus pengelola bagian keuangan Usaha Kerupuk Putra Tunggal diketahui bahwa pencatatan yang dilakukan masih sangat sederhana dan dicatat secara manual. Di mana, pencatatan dilakukan untuk mengetahui jumlah penjualan yang terjadi di setiap bulannya. Pencatatan atas setiap transaksi penjualan dicatat dan dilaporkan berdasarkan pemahaman karyawan dan pemilik badan usaha ini.

Pada penyusunan laporan keuangan sudah tentu terdapat standar sebagai pedoman penyusunannya. Standar ini dijadikan dasar yang digunakan secara umum agar seluruh laporan keuangan sama dalam

⁷ Hery, *Teori Akuntansi*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2009), 39.

artian pedoman penyusunannya dan dapat dimengerti baik oleh pihak internal maupun pihak eksternal selaku pengguna laporan keuangan.

Adapun siklus pencatatan yang ada di Kerupuk Putra Tunggal dimulai dari mengumpulkan bukti transaksi atas penjualan, kemudian dilakukan pencatatan untuk setiap harinya, dan dilaporkan rekapan penjualan di akhir bulan untuk melihat tingkat penjualan di setiap bulannya.⁸

Laporan keuangan merupakan hasil akhir atau output dari sebuah sistem akuntansi. Laporan keuangan itu sendiri bertujuan untuk dapat mengetahui gambaran kinerja perusahaan yang kemudian hasilnya adalah untuk menjadi salah satu alat dalam pengambilan keputusan, begitu pula dengan pabrik tahu yang menjadi objek penelitian ini, seharusnya perusahaan ini membuat minimal laporan keuangan berupa laporan laba-rugi, neraca, dan perubahan modal. Berikut jenis –jenis dan bentuk laporan keuangan:

- 1) Laporan laba rugi, menggambarkan kinerja yang tercermin dari laba yaitu selisih pendapatan dan biaya, selama satu periode.⁹ Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang menggambarkan secara sistematis tentang penghasilan perusahaan dalam periode tertentu, biaya-biaya dan beban-beban yang ditanggung perusahaan, laba usaha yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu atau rugi yang diderita perusahaan dalam periode tertentu.

⁸Hasil wawancara dengan narasumber, 25 September 2020.

⁹ Toto Prihadi, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2019), 4.

- 2) Laporan perubahan modal, merupakan jenis laporan keuangan yang menyajikan perubahan modal suatu perusahaan dalam periode tertentu.¹⁰
- 3) Laporan neraca, merupakan jenis laporan keuangan yang secara sistematis menyajikan tentang aktiva (*assets*), hutang (*liabilities*) dan modal sendiri (*owners equity*) dari suatu perusahaan pada periode tertentu. Neraca disusun pada akhir periode, dalam satu periode akuntansi dapat berakhir dalam satu bulan, satu triwulan, atau satu tahun.¹¹
- 4) Laporan arus kas, merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu atau laporan yang menggambarkan arus masuk dan arus keluar kas atau setara dengan kas pada periode tertentu. Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dari suatu perusahaan pada periode tertentu.¹²

Berikut hasil wawancara dari informan terkait penerapan laporan keuangan pada usahanya:

"saya sedikit paham tentang pentingnya laporan keuangan pada setiap usaha apalagi jika usaha itu mau meminjam modal pada bank, tapi yang seperti yang sudah saya katakan tadi mbak karena keterbatasan

¹⁰ Ibid, 5.

¹¹ Ibid, 5.

¹² Ibid, 6.

*waktu, ilmu, dan orang yang bisa dibidang keuangan jadi saya tidak menerapkan laporan keuangan pada usaha saya ini."*¹³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa pada Usaha Kecil Mikro Pabrik Tahu tersebut belum menerapkan proses siklus akuntansi dengan baik dan benar.

2. Penyebab Rendahnya Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal

Minimnya penerapan sistem akuntansi yang dilakukan oleh usaha kecil dan menengah dikarenakan kurangnya keinginan dari pelaku usaha kecil dan menengah untuk melakukan pencatatan atau pembukuan untuk usahanya, dikarenakan terlalu merepotkan untuk mencatat transaksi keuangan mereka. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik usaha yaitu bapak Waridi, factor yang menyebabkan rendahnya penerapan akuntansi pada usahanya yaitu:¹⁴

- a. Tidak adanya sumber daya manusia yang ahli dibidang akuntansi.
- b. Pemilik usaha Kerupuk Putra Tunggal juga berpendapat bahwa usahanya belum perlu melakukan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dikarenakan usahanya belum membutuhkan pembiayaan dari bank konvensional, sebagaimana yang kita ketahui laporan keuangan

¹³ Hasil wawancara dengan narasumber, 25 September 2020.

¹⁴ Hasil wawancara dengan narasumber, 25 September 2020.

yang sesuai standar adalah salah satu syarat diterimanya permohonan kredit dari suatu badan usaha.

- c. Dana yang digunakan untuk usaha sering kali bercampur dengan dana sendiri, atau langsung digunakan untuk membeli barang tanpa sempat melakukan perhitungan terlebih dahulu.
- d. Waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit untuk menyisihkan waktu dalam menyusun kegiatan akuntansi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal mengenai penerapan akuntansi pada usaha tersebut hanya melakukan pencatatan sederhana yaitu mencatat penjualan dan pembelian, serta buku kas harian. Usaha ini tidak memiliki sedangkan data transaksi lainnya tidak dilakukan pencatatan. Usaha Kerupuk Putra Tunggal tidak memiliki laporan keuangan dalam usahanya yang meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas.
2. Minimnya penerapan akuntansi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal ini disebabkan oleh beberapa factor, diantaranya adalah dikarenakan usahanya belum membutuhkan pembiayaan dari bank konvensional, kurangnya pengetahuan atau keterampilan yang berhubungan dengan akuntansi, tidak adanya tenaga ahli dibidang akuntansi, waktu yang ada sudah tersita untuk pekerjaan, sehingga sulit untuk menyisihkan waktu dalam menyusun kegiatan akuntansi.

B. Saran

Penerapan akuntansi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal pada dasarnya belum diterapkan dan dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mencoba memberikan saran berdasarkan teori yang telah di pelajari selama perkuliahan mengenai penerapan siklus akuntansi. Setelah penulis

memaparkan mengenai hasil penelitian mengenai penerapan akuntansi pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal Lampung Utara, saran yang dapat penulis berikan, yaitu:

1. Untuk Usaha Kerupuk Putra Tunggal diharapkan agar dapat menerapkan pencatatan akuntansi untuk kegiatan transaksi usaha berikutnya, mengingat penyusunan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku merupakan hal yang penting untuk diperhatikan, sehingga usaha tersebut dapat mengetahui kondisi bisnis secara menyeluruh, membantu proses peminjaman ke bank maupun investor, mengontrol keuangan bisnis, serta dapat menentukan target selanjutnya untuk mengambil keputusan.
2. Untuk IAI, pemerintah setempat, dan pihak lainnya yang terkait sebaiknya lebih meningkatkan lagi sosialisasi terkait dengan kebutuhan dan pentingnya pembukuan yang memakai standar akuntansi agar penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dapat dilakukan oleh pelaku UMKM dan laporan keuangannya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang waktu penelitian sehingga data yang diperoleh lebih banyak untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Selain itu hendaknya memperluas ruang lingkup penelitian baik dari segi variabel maupun dari segi wilayah sehingga dapat menggambarkan hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran dan Terjemahan. *Al-Hikmah* . CV Diponegoro, 2010
- Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Sukabumi:
CV Jejak, 2018
- Coulter, Robbins. *Manajemen*. Jakarta: Indeks, 2007
- Desi, Yani, dan Maimunah. *Panduan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM*.
Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020
- Endra, Sony W, Arsyadi Ridha, dan Arif Darmawan. *Akuntansi UMKM* .
Yogyakarta:ASGARD CHAPTER, 2010
- Elida, Herwiyanti, dan Sugiarto. *Akses Kredit Bank Untuk UMKM* . Semarang:
SaraswatiNitisara, 2019
- Hery. *Teori Akuntansi* . Jakarta: Prenada Media, 2009
- Irma, Ramadhani. *Akuntansi Dasar Jilid I*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia,
2017
- Kartono, Kartini. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mundur maju,
2012
- Lampung Post, 12 Maret 2021.
- Lintje, Moudy, dan Rudy. “*Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Usaha Mikro,
Kecil, dan Menengah (Studi Kasus Pada Rumah Karawo di Kota
Gorontalo)*.”Jurnal EMBA Vol.7 No. 3 Juli 2019
- Misrin, Diajeng, dan Andrianto. “*Analisis Penyusunan Laporan Keuangan
UMKM Batik Jumput Dahlia Berdasarkan SAK EMKM*.” Jurnal Balance
Vol. XVI No. 1 2019

- Novia, Nisa Cristy. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Radna Andi Wibowo, 2019
- Nasution, Manhan. "Siklus Akuntansi". Jurnal e-USU Repository Universitas Sumatera Utara, 2004
- Nurlaela, Ita Siregar. Skripsi: "*Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada Usaha Tahu DesaMarga Mulya*". Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin, 2019
- Prihadi, Toto. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2019
- Permata, Eliada, dan Umi. *Impementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020
- Sadeli, Lili. *Dasar-Dasar Akuntansi* . Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002
- Siti, Juhanda, dan Raisa. "*Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP PadaUMKM (Studi Kasus Pada Pengusaha Budiddaya Lele Mariani Sekojo Palembang)*". Jurnal STIE MDP Palembang
- Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi MediaPublishing, 2015)
- Sujarweni, V Wiratna. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta: PTPUSTAKA BARU, 2020
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012
- Suwardjono. *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan* . Yogyakarta: BPFE, 2013
- Utami, Nurul Permatasari. Skripsi: "*Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKM diKelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon*". Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015

Wijaya, David. *Akuntansi UMKM* . Yogyakarta: Gava Media, 2018

Website Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Lampung dalam

koperasiukm.lampungprov.go.id diunduh pada tanggal 30 Maret 2020.

Zuhairi . *Pedoman Penelitian an Karya Ilmiah* . Jakarta: Rajawali Pers, 2016

BAGIAN AKHIR

DAFTAR RUJUKAN

1. Rujukan dari Buku

- a. Al-Quran dan Terjemahan. *Al-Hikmah* . CV Diponegoro, 2010
- b. Anggito, Albi, dan Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Sukabumi:CV Jejak, 2018
- c. Coulter, Robbins. *Manajemen*. Jakarta: Indeks, 2007
- d. Endra, Sony W, Arsyadi Ridha, dan Arif Darmawan. *Akuntansi UMKM* . Yogyakarta:ASGARD CHAPTER, 2010
- e. Hery. *Teori Akuntansi* . Jakarta: Prenada Media, 2009
- f. Novia, Nisa Cristy. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Radna Andi Wibowo, 2019
- g. Permata, Eliada, dan Umi. *Impementasi Standar Akuntansi Keuangan di UMKM*. Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020
- h. Sadeli, Lili. *Dasar-Dasar Akuntansi* . Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002
- i. Siyoto, Sandu, dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi MediaPublishing, 2015)
- j. Sujarweni, V Wiratna. *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Yogyakarta: PTPUSTAKA BARU, 2020
- k. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012

- l. Wijaya, David. *Akuntansi UMKM* . Yogyakarta: Gava Media, 2018
- m. Zuhairi . *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah* . Jakarta: Rajawali Pers, 2016

2. Rujukan dari Jurnal

- a. Elida, Herwiyanti, dan Sugiarto. *Akses Kredit Bank Untuk UMKM* . Semarang: SaraswatiNitisara, 2019
- b. Nasution, Manhan. ”*Siklus Akuntansi*”. Jurnal e-USU Repository Universitas Sumatera Utara, 2004
- c. Siti, Juhanda, dan Raisa. “*Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK ETAPPadaUMKM (Studi Kasus Pada Pengusaha Budidaya Lele Mariani Sekojo Palembang)*”. Jurnal STIE MDP Palembang

3. Rujukan dari Skripsi

- a. Nurlaela, Ita Siregar. Skripsi: “*Analisis Penerapan Siklus Akuntansi Pada UsahaTahu DesaMarga Mulya*”. Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifudin, 2019
- b. Utami, Nurul Permatasari. Skripsi: ”*Analisis Penerapan Akuntansi Pada UMKMdikelurahan Drajat Kecamatan Kesambi Kota Cirebon*”. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati, 2015



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111


Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : SHINTA KURNIA Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah/FEBI
NPM : 1704020024 Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Dosen	Tangan
1	Senin, 22 Februari 2021	<p>1) Perbaikan pada latar belakang masalah</p> <p>Pada LBM sebaiknya dijelaskan juga tentang apa yang dimaksud dengan SAK ETAP secara singkat dan diawal tidak perlu disingkat dulu tulis kepanjangannya setelah itu untuk penjelasan berikutnya silahkan disingkat tidak apa.</p> <p>2) Perbaikan pada manfaat penelitian</p> <p>Penjelasan tentang manfaat cukup secara teoritis dan praktis dan manfaat akademis itu masuk dalam manfaat teoritis.</p>		

2	Kamis, 25 Februari 2021	1) Acc seminar	
---	-------------------------------	----------------	---

Dosen Pembimbing Skripsi,

Mahasiswa Ybs,



Hermanita, M.M
NIP. 197302201999032001



Shinta Kurnia
NPM. 1704020024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id


FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : SHINTA KURNIA

Jurusan/Fakultas: Akuntansi Syariah/FEBI

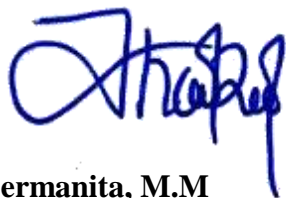
NPM : 1704020024

Semester/TA : VIII/2021

No	Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	19 Mei 2020	Acc pendalaman proposal	

Dosen Pembimbing Skripsi,

Mahasiswa Ybs,



Hermanita, M.M

NIP. 197302201999032001



Shinta Kurnia

NPM. 1704020024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL


Nama : SHINTA KURNIA

Jurusan/Fakultas: Akuntansi Syariah/FEBI

NPM : 1704020024

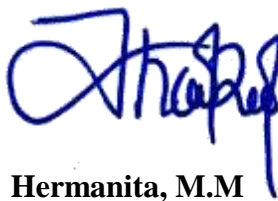
Semester/TA

: VIII/2021

No	Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	2 Juni 2020	Acc APD dan outline	

Dosen Pembimbing Skripsi,

Mahasiswa Ybs,



Hermanita, M.M

NIP. 197302201999032001



Shinta Kurnia

NPM. 1704020024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Website: www.metrouniv.ac.id; E mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : SHINTA KURNIA

Jurusan/Fakultas : Akuntansi Syariah/FEBI

NPM : 1704020024

Semester/TA : VIII/2021

No	Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1	28 Juni 2020	Acc bab 4 dan 5	

Dosen Pembimbing Skripsi,

Mahasiswa Ybs,

Hermanita, M.M

NIP. 197302201999032001

Shinta Kurnia

NPM. 1704020024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ikingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296;

Nomor : 3243/In.28.3/D.1/PP.00.9/12/2020
Lampiran : -
Perihal : Pembimbing Skripsi

07 Desember 2020

Kepada Yth;
Hermanita, M.M.
di – Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Shinta Kurnia
NPM : 1704020024
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah (AKS)
Judul : Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan Sak Etap Pada Usaha Umkm Kerupuk Putra Tunggal Bukit Kemuning Lampung Utara

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing mengoreksi Proposal, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi mahasiswa sampai dengan selesai.
2. Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang di keluarkan oleh LP2M Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b. Isi ± 3/6 bagian.
 - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Pengembangan

MOHAMMAD SALEH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-541/In.28/SJU.1/OT.01/06/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Shinta Kumia
NPM : 1704020024
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1704020024

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 21 Juni 2021
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.lain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0631/In.28/J/TL.01/02/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA UMKM KERUPUK
PUTRA TUNGGAL LAMPUNG UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **SHINTA KURNIA**
NPM : 1704020024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK
ETAP PADA USAHA UMKM KERUPUK PUTRA TUNGGAL

untuk melakukan prasurvey di UMKM KERUPUK PUTRA TUNGGAL LAMPUNG UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Februari 2021
Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.
NIP 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 1571/In.28/D.1/TL.00/06/2021
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Pemilik Uaha Kerupuk Putra Tunggal
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 1570/In.28/D.1/TL.01/06/2021,
tanggal 08 Juni 2021 atas nama saudara:

Nama : **SHINTA KURNIA**
NPM : 1704020024
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Uaha Kerupuk Putra Tunggal, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK-EMKM PADA USAHA KERUPUK PUTRA TUNGGAL LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Juni 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001

SKRIPSI
ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PADA USAHA KERUPUK PUTRA
TUNGGAL LAMPUNG UTARA

Oleh:

SHINTA KURNIA
NPM. 1704020024

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

Informan : Pemilik Usaha

Lokasi : Usaha Keripik Putra Tunggal

LK. VI Bukit Kemuning Lampung Utara

WAWANCARA KEPADA PEMILIK USAHA (BAPAK WARIDI)

1. Kapan berdirinya usaha Kerupuk Putra Tunggal?
2. Apakah bapak mengelola sendiri usaha ini?
3. Berapa banyak karyawan yang bekerja?
4. Selain modal sendiri, adakah modal lain pada usaha ini misalkan pinjaman dari bank?
5. Apa saja pencatatan akuntansi yang dimiliki usaha ini?
6. Apakah usaha ini melakukan pencatatan secara rinci transaksi dari setiap jenis aktiva, utang, modal, pendapatan dan beban usaha?
7. Apa saja dokumen transaksi yang dimiliki?
8. Sebelumnya apakah bapak paham tentang pentingnya laporan keuangan pada setiap perusahaan?
9. Lalu apa yang menyebabkan tidak menerapkan system pencatatan akuntansi sesuai dengan standar sejak berdirinya usaha ini?
10. Bagaimana bapak menentukan harga pokok produk selama ini?

DOKUMENTASI



September 2020

1.	01/09/20	Persediaan ke toko Umar	50 Pcs	RP 200.000
2.	01/09/20	Persediaan ke toko H2: mustofa	45 Pcs	RP 180.000
3.	01/09/20	Persediaan ke Kengamat	300 Pcs	RP 1.200.000
4.	01/09/20	Persediaan ke Pedagang Pasar	500 Pcs	RP 2.000.000



RIWAYAT HIDUP



Shinta Kurnia dilahirkan di Dusun Bumi Rejo Desa Bumi Agung Kecamatan Tegineneng pada tanggal 21 Februari 1998. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Darusman dan Ibu Sri Rejeki. Bertempat tinggal di Dusun Purwodadi Desa Rejo Agung Kecamatan Tegineneng.

Pendidikan awal peneliti di tempuh di TK selesai pada tahun 2004, melanjutkan ke SD Negeri 5 Bumi Agung yang selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Natar selesai pada tahun 2013, lalu melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Natar dan selesai pada tahun 2016. Peneliti sempat bekerja beberapa bulan setelah itu pada tahun 2017 melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada jurusan S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam di mulai semester 1 tahun 2017/2018. Pada akhir studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul: "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Kerupuk Putra Tunggal Lampung Utara."